

**PENGGUNAAN MEDIA VISUAL PREZI UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM
MATA PELAJARAN MEDIA PROMOSI *INDOOR*
DI KELAS XII DKV SMK NEGERI 4 PARIAMAN**



Chori Nugraha

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI RUPA
JURUSAN SENI RUPA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
Wisuda Periode September 2017**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

PENGGUNAAN MEDIA VISUAL PREZI UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM MATA PELAJARAN MEDIA PROMOSI *INDOOR* DI KELAS XII DKV SMK NEGERI 4 PARIAMAN

Chori Nugraha

Artikel ini disusun berdasarkan skripsi Chori Nugraha untuk persyaratan wisuda periode September 2017 dan telah diperiksa/ditetujui kedua pembimbing

Padang, 27 juli 2017

Pembimbing I



Drs. Suib Awrus. M.Pd.
NIP. 19591212.198602.1.001

Pembimbing II



Drs. Syafei. M.Ag.
NIP. 19600816.198803.1.004

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran media promosi *indoor* melalui penggunaan media visual prezi siswa kelas XII SMK Negeri 4 Pariaman. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) dengan penggunaan media visual prezi di kelas XII DKV SMK Negeri 4 Pariaman. Penelitian dilaksanakan sebanyak dua siklus, alat pengumpulan data menggunakan lembaran pengamatan guru, lembar pengamatan siswa dan format penilaian hasil belajar, data diolah dengan menggunakan rumus persentase. Hasil pengolahan data memperlihatkan adanya peningkatan hasil belajar. Hasil belajar siklus I 70,50 dan pada siklus II meningkat 80,33. Perolehan hasil belajar menunjukkan peningkatan yang signifikan. Disimpulkan bahwa penggunaan media visual prezi dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Abstract

The purpose of this research is to improve student learning outcomes subjects media campaign *indoor* through the use of visual media Prezi class XII student of SMK Negeri 4 Pariaman. This type of research is classroom action research (PTK) with the use of visual media DKV Prezi in class XII SMK Negeri 4 Pariaman. The experiment was conducted as many as two cycles, means of data collection using observation sheet teacher, student observation sheet and format of learning outcomes assessment, data is processed using a percentage formula. The results of data processing showed an increase learning outcomes. The results of the first cycle of learning 70.50 and the second cycle increased 80.33. Obtaining the results of study showed significant improvement. It was concluded that the use of visual media Prezi can improve student learning outcomes.

**PENGUNAAN MEDIA VISUAL PREZI UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM
MATA PELAJARAN MEDIA PROMOSI *INDOOR*
DI KELAS XII DKV SMK NEGERI 4 PARIAMAN**

Chori Nugraha¹, Suib Awrus², Syafei³
Program Studi Pendidikan Seni Rupa
FBS Universitas Negeri Padang
Email: khorinugraha@gmail.com

Abstract

The purpose of this research is to improve student learning outcomes subjectsmedia campaign *indoor* through the use of visual media Prezi class XII student of SMK Negeri 4 Pariaman. This type of research is classroom action research (PTK) with the use of visual media DKV Prezi in class XII SMK Negeri 4 Pariaman. The experiment was conducted as many as two cycles, means of data collection using observation sheet teacher, student observation sheet and format of learning outcomes assessment, data is processed using a percentage formula. The results of data processing showed an increase learning outcomes. The results of the first cycle of learning 70.50 and the second cycle increased 80.33. Obtaining the results of study showed significant improvement. It was concluded that the use of visual media Prezi can improve student learning outcomes.

A. Pendahuluan

Kegiatan belajar merupakan suatu usaha berupa kegiatan hingga terjadi perubahan tingkah laku yang relative/tetap. Kegiatan yang dimaksud itu dapat diamati dengan adanya interaksi/hubungan antara individu sebagai seorang pembelajar dengan individu lain sebagai seorang pengajar.

¹ Mahasiswa Penulis Skripsi Prodi Pendidikan Seni Rupa untuk Wisuda Periode September 2017.

² Pembimbing I, Dosen FBS Universitas Negeri Padang.

³ Pembimbing II, Dosen FBS Universitas Negeri Padang.

Guru sebagai komponen utama dalam proses pembelajaran harus mampu memahami hakekat materi pelajaran untuk mengembangkan kemampuan berfikir siswa dan memikirkan media pembelajaran yang dapat merangsang siswa untuk belajar sehingga hasil belajar siswa meningkat, terutama mata pelajaran media promosi *indoor* yang seharusnya mata pelajaran ini menggunakan media komputer. Mata pelajaran ini termasuk dalam bidang studi keahlian seni kerajinan dan pariwisata dengan program studi keahlian seni rupa, dan kompetensi keahlian Desain Komunikasi Visual.

Penulis melakukan observasi di sekolah SMK Negeri 4 Pariaman, mata pelajaran media promosi *indoor* kurang mendapat perhatian siswa karena banyak dari siswa yang tidak membuat dan mengumpulkan tugas sehingga berpengaruh kepada perolehan hasil belajar mereka, di samping itu guru belum menggunakan media yang cocok dalam memberikan materi pembelajaran.

Rendahnya hasil belajar mata pelajaran media promosi *indoor* merupakan masalah yang ditemui secara umum dalam proses pembelajaran di kompetensi keahlian Desain Komunikasi Visual (DKV) SMK Negeri 4 Pariaman.

Berdasarkan pengalaman pada praktek lapangan kependidikan yang dilakukan peneliti pada tanggal 20 Februari 2017 jurusan Desain Komunikasi Visual SMK Negeri 4 Pariaman, diketahui bahwa 30 siswa di kelas XII desain komunikasi visual yang tidak tuntas hasil belajar mengenai materi media promosi *indoor* sebanyak 23 orang dan yang tuntas hasil belajarnya hanya sebanyak 7 orang. Data tersebut dari nilai rata-rata ulangan harian siswa yang

belajar mata pelajaran tersebut Tahun ajaran 2016-2017 yang bersumber dari guru mata pelajaran seni rupa SMK Negeri 4 Pariaman. Ketidaktuntasan hasil belajar siswa dikarenakan guru tidak menggunakan media pembelajaran yang menarik, guru lebih mengutamakan menggunakan papan tulis dalam pembelajaran media promosi *indoor*, sehingga siswa tidak memperhatikan penjelasan guru dengan baik pada saat pembelajaran berlangsung, siswa sering ke luar masuk ketika proses pembelajaran, siswa sering tidak mengumpulkan tugas. Kondisi yang demikian menyebabkan hasil belajar siswa menjadi rendah dan tidak mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 75 yang ditetapkan sekolah.

Penulis menyadari bahwa hasil belajar dipengaruhi oleh banyak faktor. Semua komponen yang terkait dalam sistem pembelajaran seni rupa, seperti faktor siswa, guru, saran/prasarana, kurikulum, lingkungan sekolah, dana, dukungan orang tua serta masyarakat. Namun yang paling dominan dan harus mendapat perhatian adalah siswa sebagai pelajar, dan guru sebagai pemberi pembelajaran. Tugas guru dalam pembelajaran bukan hanya sekedar menyampaikan materi pembelajaran tetapi guru juga meningkatkan hasil belajar siswa, dan sekaligus berfungsi sebagai motivator, fasilitator, dan organisator.

Peneliti tertarik mencari solusi meningkatkan hasil belajar siswa. Salah satu usaha yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan atau memperbaiki pembelajaran media promosi *indoor* SMK Negeri 4 Pariaman adalah dengan menggunakan penelitian tindakan kelas yaitu untuk

memperbaiki cara mengajar guru pada aspek media pembelajaran yang digunakan.

Penggunaan media visual prezi diduga dapat meningkatkan hasil belajar siswa, sebab melalui media prezi dapat menimbulkan daya tarik pada siswa dan mempermudah siswa dalam belajar karena media visual prezi dapat membuat berbagai presentasi menjadi lebih menarik. Selain itu media visual prezi memberikan ruang kepada penggunanya untuk lebih bebas menuangkan kreasi dalam pembuatan slide presentasi. Media visual prezi juga dapat digunakan secara *online* maupun *offline*. Penggunaan media visual prezi diharapkan siswa mampu bekerja mandiri dalam mengerjakan tugas-tugas.

Kegiatan belajar merupakan suatu usaha berupa kegiatan hingga terjadi perubahan tingkah laku yang relatif/tetap. Kegiatan yang dimaksud itu dapat diamati dengan adanya interaksi/hubungan antara individu sebagai seorang pembelajar dengan individu lain sebagai seorang pengajar. Bisa terjadi pula antara individu sebagai pembelajar dengan lingkungannya.

Sudjana (2009:50) berpendapat bahwa belajar adalah perubahan tingkah laku sebagai akibat dari pengalaman atau latihan. Menurut Slameto (1994:2) “bahwa belajar adalah suatu usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungan”.

Menurut Saiful dalam Zamzami (2010:11) “bahwa belajar merupakan suatu proses aktif dalam memperoleh pengalaman/ pengetahuan baru sehingga menyebabkan perubahan tingkah laku”.

Russell (2012:1) menyatakan bahwa *“prezi opens up our presentational possibilities in new and exciting ways”*.

Pernyataan tersebut bermaksud adalah Prezi membuka kemungkinan pada presentasi kita dengan cara baru dan menarik.

Menurut Russell (2012:2) bahwa *“As prezi is so different to other presentation tools both technically and aesthetically, we need to ensure that we approach it in a very different way compared to how we might go about designing a powerpoint presentation”*.

Pernyataan tersebut mengutarakan maksud bahwa Prezi sangat berbeda dengan alat-alat presentasi lain baik secara teknis dan estetis, kita perlu memastikan bahwa kita menggunakannya dengan cara yang sangat berbeda dibandingkan dengan bagaimana cara kita merancang presentasi power point dengan alat lainnya.

Sedangkan Media Promosi Indoor adalah Media iklan dalam ruang (Indoor) : adalah media promosi yang berada dalam ruangan contoh: banner, brosur iklan televise, radio, surat kabar, majalah.

Dalam hal ini siswa diharapkan dapat menguasai dan memahami media prezi yang dapat digunakan untuk presentasi dan media prezi juga berbeda dari media presentasi lainnya, letak perbedaan tersebut adalah media prezi lebih menonjolkan slide yang menarik. Tampilan tema yang lebih bervariasi dibandingkan dengan power point. Lebih simple dalam hal pembuatan animasi. Pilihan tema keren, dapat di unduh secara online.

B. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang dilakukan oleh guru secara langsung dalam usaha memperbaiki proses pembelajaran yang menjadi tanggung jawab guru. Proses penelitian menggunakan siklus yang dikemukakan Arikunto (2008:16) secara garis besar terdapat empat tahapan lazim dilalui, yaitu (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) perencanaan, dan (4) refleksi.

Subjek penelitian adalah siswa SMK Negeri 4 Pariaman kelas XII sebanyak 30 orang. Jumlah orang-orang dengan perbandingan siswa laki-laki 19 dan 11 jumlah siswa perempuan. Kelas ini dipilih sebagai subjek peneliti karena kelas ini memiliki masalah dalam pembelajaran media *indoor*. Peneliti adalah guru mata pelajaran media *indoor* di SMK Negeri 4 Pariaman, sedangkan teman sejawat utama dalam penelitian ini adalah guru kompetensi keahlian desain komunikasi visual.

2. Setting Penelitian

- a. Latar Tempat Penelitian : Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 4 Pariaman Pasar Hilalang desa Taluak Pariaman.
- b. Waktu Penelitian : Pelaksanaan penelitian dimulai semester Januari-Juni 2017. Penelitian dilakukan pada saat proses jam pembelajaran yang waktu penelitiannya pada kalender akademik sekolah.

3. Siklus Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa siklus dan masing-masing siklus memiliki langkah-langkah seperti: Orientasi, perencanaan (*planning*), tindakan (*action*), pengamatan (*observation*), dan refleksi (*reflection*).

4. Metode dan Alat Penumpulan Data

Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah observasi, pemberian tes hasil belajar untuk melihat peningkatan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran. Alat pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah lembar observasi dengan format penilaian proses belajar, format penilaian hasil belajar.

5. Analisis Data dan Refleksi

Data yang dikumpulkan dari setiap kegiatan observasi yang telah dilakukan pada pelaksanaan siklus PTK, dianalisis secara deskriptif dengan menggunakan teknik persentase untuk melihat hal-hal yang terjadi dalam proses pembelajaran. Hasil analisis inilah yang digunakan untuk refleksi untuk menyusun tindakan selanjutnya. Keseluruhan data juga digunakan mengambil kesimpulan dengan tindakan yang dilakukan. Refleksi hasil siklus I mempunyai peranan penting dalam menyusun rencana tindakan perbaikan pada siklus selanjutnya.

Refleksi hasil PTK akan dijadikan pedoman untuk menentukan perlu tidaknya siklus selanjutnya. Berdasarkan data yang telah diperoleh, selanjutnya diolah dan dianalisis dengan menggunakan teknik statistik deskriptif yang berupa distribusi frekuensi dan skor rata-rata. Setelah

didapatkan semua hasil dari pengolahan data tersebut, selanjutnya dilakukan refleksi untuk pengecekan data dan perbaikan untuk tahap berikutnya.

C. Pembahasan

1. Deskripsi Data Menurut Siklus

Nilai pra siklus, dilakukan oleh peneliti berdasarkan persentase ketuntasan rata-rata hasil belajar tengah semester dalam pembelajaran media promosi *indoor* siswa kelas XII DKV SMK Negeri 4 Pariaman.

Tabel 1. Hasil Belajar Siswa pada Pra Siklus dan Siklus I

No	Nama siswa	Pra siklus	Siklus I
1	A1	40	55
2	A2	50	65
3	A3	20	75
4	A4	50	75
5	A5	80	85
6	C1	55	75
7	E1	25	60
8	E2	60	65
9	F	50	55
10	H	55	65
11	I	40	70
12	L	75	80
13	M1	55	65
14	M2	55	80
15	M3	55	65
16	N1	45	80
17	N2	50	80
18	P	75	70
19	Q	20	65
20	R1	20	80
21	R2	40	75
22	S1	55	65
23	S2	80	55
24	S3	60	60
25	S4	40	75
26	V	60	80
27	W1	45	70
28	W2	55	80
29	Y	70	75

30	Y	70	70
Rata-rata		51,66%	70,5%
Rata-rata Tuntas		4 (13,33%)	13 (43,33%)
Rata-rata belum Tuntas		26 (86,66%)	17 (56,66%)

Dari analisis data siswa diatas terhadap materi yang diperoleh melalui hasil belajar maka diketahui pra siklus siswa yang tuntas 4 orang (13,33%) dan siswa yang belum tuntas 26 (86,66%). Sedangkan pada siklus I siswa yang tuntas sebanyak 13 orang (43,33%) yang belum tuntas 17 orang (56,66%), jadi siswa yang belum mencapai ketuntasan sudah berkurang 13 orang (43,33%).

Hal ini menunjukkan bahwa secara klasikal penguasaan siswa terhadap materi pelajaran sudah mengalami peningkatan, begitu juga dengan nilai rata-rata siswa secara keseluruhan pra siklus (51,66%) dan nilai rata-rata siklus I (70.50%).

Berikut ini adalah nilai rata-rata siswa pada pra siklus dan siklus I.

Tabel 2. Peningkatan Hasil Belajar pada Siklus I

Hasil Belajar	Jumlah Siswa	Rata-rata
Pra Siklus	30	51,66
Siklus I	30	70,50

Tabel 3. Nilai ketuntasan Belajar Siklus I dan Siklus II Siswa kelas XII DKV SMK Negeri 4 Pariaman.

No	Nama siswa	Siklus I	Siklus II
1	A1	55	75
2	A2	65	80
3	A3	75	85
4	A4	75	85
5	A5	85	95
6	C1	75	85
7	E1	60	75
8	E2	65	80

9	F	55	70
10	H	65	75
11	I	70	80
12	L	80	90
13	M1	65	65
14	M2	80	85
15	M3	65	80
16	N1	80	85
17	N2	80	85
18	P	70	80
19	Q	65	75
20	R1	80	90
21	R2	75	85
22	S1	65	70
23	S2	55	75
24	S3	60	80
25	S4	75	85
26	V	80	85
27	W1	70	75
28	W2	80	80
29	Y	75	75
30	Y	70	80
Rata-rata		70,50%	80,33%
Tuntas		13 orang / (43,33%)	27 orang / (90%)
Tidak Tuntas		17 orang / (56,66%)	3 orang / (10%)

Dari analisis data siswa diatas terhadap materi yang diperoleh melalui hasil belajar maka diketahui siklus I siswa yang tuntas 13 orang (43.33%) dan siswa yang belum tuntas 17 (56,66%). Sedangkan pada siklus II siswa yang tuntas sebanyak 27 orang (90%) yang belum tuntas 3 orang (10%), jadi siswa yang belum mencapai ketuntasan sudah berkurang 10 orang (33,33%). Hal ini menunjukkan bahwa secara klasikal penguasaan siswa terhadap materi pelajaran sudah mengalami peningkatan, begitu juga dengan nilai rata-rata siswa secara keseluruhan siklus I (70,50%) dan nilai rata-rata

siklus II (80,33%). Berikut ini adalah tabel nilai rata-rata siswa pada siklus I dan siklus II.

Tabel 4. Rata-rata Persentase Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa dalam Proses Pembelajaran Media Promosi *Indoor*

Siklus I	Siklus II
Rata-rata	Rata-rata
70,50	80,33

Tabel diatas menggambarkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar siswa dari siklus I sebesar 70,50% dan siklus II sebesar 80,33%. Hal ini membuktikan dengan menggunakan media visual prezi dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Tabel 5. Uji Hipotesis

Paired Samples Test								
	Paired Differences					T	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair siklus_1 - siklus_2	-9.8333	5.49033	1.00239	-11.88345	-7.78321	9.810	29	.000

Berdasarkan tabel di atas diperoleh signifikan sebesar 0,000, maka berdasarkan atas pernyataan H0 dan H1 maka H1 di terima karena nilai t hitung kecil dari 0,005.

2. Pembahasan

Seperti dijelaskan pada latar belakang masalah, mata pelajaran media promosi *indoor* merupakan salah satu mata pelajaran yang cukup sulit dikuasai siswa kelas XII DKV SMK Negeri 4 Pariaman. Kenyataan tersebut selama ini, terlihat bahwa rendahnya hasil belajar siswa.

Namun apa bila guru betul-betul kreatif menemukan terobosan baru dan bekerja keras untuk kemajuan belajar siswa, maka kesulitan belajar siswa dapat diatasi, dengan menggunakan media visual prezi pada mata pelajaran media promosi *indoor*. Temuan penelitian ini membuktikan, tingkat penguasaan terhadap materi pembelajaran media promosi *indoorsangat* baik apabila pembelajaran menggunakan media visual prezi.

Hasil lembar teman sejawat/observer terdapat aktivitas siswa juga membuktikan bahwa dengan penggunaan media visual prezi dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran media promosi *indoor*, siswa menjadi lebih aktif dalam belajar. Berdasarkan penelitian tindakan kelas penelitian lebih mengarahkan kepada penggunaan media visual prezi pada pembelajaran media promosi *indoor*. Penelitian ini dilakukan dua siklus dan masing-masing siklus terdiri dari dua pertemuan.

Berdasarkan hasil analisis data terlihat bahwa dengan penggunaan media visual prezi yang digunakan pada mata pelajaran media promosi *indoortelah* memberikan dampak positif terhadap aktivitas dan hasil belajar siswa.

Penelitian dilakukan pada kelas XII DKV SMK Negeri 4 Pariaman. Berdasarkan hasil belajar siswa pada siklus I nilai rata-rata adalah 70.50, kemudian dilanjutkan dengan siklus II dengan nilai rata-rata adalah 80.33. ini terbukti hasil belajar siswa meningkat dari pada siklus I, dengan menggunakan Media Prezi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Media Promosi *Indoor* pada Kelas XII DKV SMK Negeri 4 Pariaman.

Uji hipotesis menunjukkan signifikan sebesar 0,000, maka berdasarkan atas pernyataan H0 dan H1 maka H1 di terima karena nilai t hitung kecil dari 0,005.

Berdasarkan pada pembahasan di atas, bahwa Penggunaan Media Prezi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Media Promosi *Indoor* pada Kelas XII DKV SMK Negeri 4 Pariaman, berhasil dilaksanakan dengan terbuktinya adanya peningkatan hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas (PTK) yang telah diberikan melalui “Penggunaan Media Prezi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Media Promosi *Indoor* pada Kelas XII DKV SMK Negeri 4 Pariaman” dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Analisis Hasil Belajar

Penggunaan media visual prezi dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas XII DKV SMK Negeri 4 Pariaman. Peningkatan hasil belajar

siswa ditunjukkan dari nilai tes yang diberikan setelah akhir siklus I dan II, guna untuk melihat sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang diberikan dan hasilnya dijadikan alat ukur ketuntasan siswa.

Pada pra siklus dari 30 orang siswa kelas XII DKV SMK Negeri 4 Pariaman sebanyak 26 siswa 86,66% yang belum mencapai ketuntasan 75. Berarti sebagian besar siswa tidak menguasai kompetensi dasar dalam pembelajaran media promosi *indoor*.

Adapun yang telah mencapai ketuntasan belajar dengan perolehan nilai 75 adalah sebanyak 4 orang siswa sebesar 13,33%. Pada siklus I seperti yang telah tergambar pada tabel bahwa sebanyak 13 orang siswa sudah mencapai (KKM) atau tingkat ketuntasan belajar 43,33%. Sementara sekitar 17 orang siswa atau sebesar 56,66% masih di bawah ketuntasan minimal. Ini menunjukkan bahwa penguasaan kompetensi dasar pada pembelajaran media promosi *indoor* ini masih di bawah rata-rata. Untuk itu dibutuhkan siklus II agar lebih meningkatnya hasil belajar siswa.

Setelah dilakukan perbaikan dan pelaksanaan tindakan di siklus II, maka hasil analisis tugas pada siklus II sebanyak 30 orang siswa sudah mencapai tingkat ketuntasan belajar, dan sebanyak 4 orang siswa berada di bawah ketuntasan minimal 75, ini menunjukkan bahwa semua siswa sudah berada di KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal), dan sudah di atas rata-rata.

E. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang telah dikemukakan, maka peneliti ingin menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Bagi siswa, dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran media promosi *indoor*.
2. Bagi guru, media visual prezi dapat digunakan untuk meningkatkan pemahaman pembelajaran media promosi *indoor* untuk meningkatkan pemahaman dalam berkreasi.
3. Kepala sekolah, memberikan sumbangan pemikiran untuk menentukan arah yang tepat dalam memilih dan menyediakan media pembelajaran dalam rangka penambahan wawasan strategi pembelajaran media promosi *indoor*.
4. Peneliti, menambah wawasan, menemukan strategi dalam mengatasi masalah penurunan hasil belajar dan pengalaman sebagai tenaga pendidik.

Catatan : Artikel ini disusun berdasarkan skripsi penulis dengan Pembimbing I Drs. Suib Awrus. M.Pd dan Pembimbing II Drs. Syafei. M.Ag.

DAFTAR RUJUKAN

Russell, Anderson. 2012. *Mastering Prezi for Business Presentations*. Birmingham: Packt PUBLISHING Ltd.

Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta.: Rieneka Cipta.

Sudjana, Nana. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.